

WEBINAR TALKID DENGAN TEMA “GERAKAN MELAWAN COVID-19 ANTARA HARAPAN DAN TANTANGAN”

Hafis Septian Mubaraq¹, Khofipa Ilya Suryani², Dadang Herdiansyah^{3,*}

¹Ilmu hukum, Fakultas hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Gizi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cempaka Putih Tengah XXX No.27, RT.2/RW.7, Cemp. Putih Tim., Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10510

³Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

*E-mail : dadang.herdiansyah@umj.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 sudah merajalela setahun lebih. Virus yang bekerja dengan cara menempel di sel-sel tubuh serta mengubah sel-sel tubuh menjadi virus yang akan memproduksi dirinya kembali. Hal itu menjadikan virus ini begitu mudah tersebar dari satu orang ke orang lain. Terlebih lagi sudah masuknya virus Corona varian Delta dan Kappa. Virus yang mengungguli virus lainnya dalam rangka penyebaran menjadikan kita untuk lebih berhati-hati dalam beraktifitas. Mencuci tangan pakai sabun dapat membunuh bakteri, kuman dan debu serta dapat mencegah penularan yang disebabkan oleh Covid-19. Tidak mencuci tangan selesai beraktifitas harus segera kita hilangkan, sudah waktunya beralih ke kebiasaan baik seperti mencuci tangan pake sabun. Ketika berpergianpun juga harus menaati protokol kesehatan seperti memakai double masker. Anjuran menggunakan double masker adalah dapat meningkatkan filtrasi masker sehingga bisa meningkatkan perlindungan dan menurunkan risiko tertular Covid-19. Pemerintah selalu berupaya untuk meminimalisir kasus Covid-19 yang terus melonjak tinggi tiap harinya. Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat melalui Instruksi Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2021 menjadi aturan main untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Segala macam aktifitas diatur melalui kebijakan tersebut. Hingga masyarakat masih belum memahami akan perubahan yang terjadi. Maka tujuan kami mengangkat program webinar ini dalam rangka mengedukasi masyarakat dari aspek kesehatan dan kebijakan yang sedang berlangsung supaya tidak ada lagi pelanggaran dan penambahan kasus Covid-19 di Indonesia.

Kata Kunci : Covid-19, CTPS, PPKM

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has been rampant for more than a year. Viruses that work by attaching to body cells and turning body cells into viruses that will reproduce themselves. This makes the virus so easy to spread from one person to another. Moreover, the entry of the Delta and Kappa variants of the Corona virus. Viruses that outperform other viruses in order to spread make us more careful in our activities. Washing hands with soap can kill bacteria, germs and dust and can prevent transmission caused by Covid-19. If we don't wash our hands after our activities, we must eliminate them immediately, it's time to switch to good habits such as washing hands with soap. When traveling, you must also obey health protocols such as wearing a double mask. The recommendation to use a double mask is that it can increase mask filtration so that it can increase protection and reduce the risk of contracting Covid-19. The government is always trying to minimize the number of Covid-19 cases that continue to soar every day. The Policy for the Implementation of Restrictions on Community Activities through Domestic Instruction Number 1 of 2021 is the rule of the game to minimize the spread of Covid-19. All kinds of activities are regulated through this policy. Until the community still does not understand the changes that occur. So our goal is to raise this webinar program in order to educate the public from the health aspect and ongoing policies so that there are no more violations and additional Covid-19 cases in Indonesia.

Keywords : Covid-19, CTPS, PPKM

1. PENDAHULUAN

Penyakit menular merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme, seperti virus, bakteri, parasit, atau jamur, dan dapat berpindah ke orang lain yang sehat. Beberapa penyakit menular yang umum di Indonesia dapat dicegah melalui pemberian vaksinasi serta pola hidup bersih dan sehat. Penyakit menular dapat ditularkan secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh virus dan saat ini masih menjadi wabah adalah Corona Virus Disease atau yang sering disebut COVID-19 menjadi masalah di dunia dan juga Indonesia (Suharmanto, 2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui. Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19 (Kemenkes RI, 2020).

Corona semakin berkembang biak dan melahirkan varian baru. Hasil studi tim peneliti gabungan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), London School of Hygiene and Tropical Medicine, dan Imperial College London menunjukkan, virus corona Covid-19 varian Delta (B.1.617.2) punya tingkat penularan lebih tinggi 97% dibandingkan varian aslinya. Tingkat penularan itu sekaligus menjadi yang tertinggi dibandingkan varian baru corona lainnya. Tingkat penularan varian Kappa (B.1.617.1) lebih tinggi 48% dibandingkan varian asli corona. Kemudian, tingkat penularan varian Gamma (P.1) tercatat lebih tinggi 38%. Varian Alfa (B.1.1.7) dan Eta (B.1.525) sama-sama punya level transmisi sebesar 29%. Sedangkan, tingkat penularan varian Beta (B.1.351) diketahui lebih tinggi 25%. Varian Delta, Beta, Alpha, dan Gamma saat ini telah

dikategorikan sebagai varian yang menjadi perhatian (*variant of concern/VoC*). Sedangkan, sisanya dikategorikan sebagai varian yang diawasi (*varian of interest/VoI*) (Yosepha Pusparisa, 2021).

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun untuk menjadi bersih. Salah satu indikator dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah Cuci Tangan Pakai Sabun. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun untuk mencegah timbulnya berbagai penyakit serta meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mencuci tangan (Sitorus, 2014). Menurut Sulaeman dan Supriadi (2020), selain membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang Covid-19, perlu juga diberikan pengetahuan tentang kunci penting untuk terhindar dari penularan/transmisi virus Covid-19 yaitu pengetahuan tentang kesehatan dan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) secara baik dan benar

Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak langkah-langkah dan kebijakan untuk mengatasi permasalahan pandemic ini. Dalam mengendalikan penyebaran COVID-19, pemerintah memutuskan untuk melaksanakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Mikro dilakukan secara terbatas di beberapa Kota/Kabupaten bertujuan untuk mengurangi penyebaran Covid-19 sampai pada tingkat kelurahan/desa dan mengupayakan peningkatan perekonomian masyarakat Indonesia secara bertahap (SK Mendagri No. 41 Tahun 2020; SK Menteri Perhubungan No. 18 Tahun 2020). Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Mikro dilakukan atas pertimbangan karena sejumlah daerah masih memiliki resiko sangat tinggi dan menjadi episentrum peningkatan kasus COVID-19 (Ulung Napitu, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukanlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk webinar talkid dengan

tema “Gerakan Melawan COVID-19 antara Harapan dan Tantangan”. Dalam kegiatan ini dilakukan penyuluhan tentang cara menjaga kebersihan dan memahami setiap kebijakan yang dilahirkan oleh pemerintah. Hal ini perlu dilakukan mengingat masih kurangnya sosialisasi pemerintah terkait kebijakan dan menjaga kesehatan.

2. METODE

WEBINAR TALKID dengan tema “Gerakan Melawan COVID-19 antara Harapan dan Tantangan” merupakan program dari kelompok kecil 37. Program ini bermitra dengan kelurahan VI Suku, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatera Barat. Program penyuluhan ini di laksanakan secara online mengingat bahwasanya kasus terus meningkat sehingga tidak memungkinkan untuk dilaksanakan secara offline. Objek dari pada program ini adalah masyarakat luas yang ingin menghadiri webinar ini dan terkhususnya masyarakat sekitar VI Suku, Kota Solok.

Program webinar ini menjelaskan tentang :

- 1.) Update kasus Covid-19 di Kota Solok.
Segala perkembangan yang terjadi Kota Solok terkhususnya di kelurahan VI Suku di sampaikan oleh Pak Lurah Riko Budia wan. Beliau menjelaskan awal masuk virus Corona-19 di Kota Solok hingga kerja sama antara satgas covid-19 dengan pemerintahan Kota.
- 2.) Penjelasan virus Corona Kappa dan Delta
Materi ini disampaikan oleh pak Dadang Herdiansyah, SKM, M.Epid selaku dosen FKM UMJ. Beliau mengatakan bahwasanya virus Corona varian Delta dan Kappa lebih cepat penularannya dari virus biasanya. Gejala umum varian Delta, antara lain: demam, pilek, sakit kepala, dan Sakit tenggorokan.
Beberapa gejala umum varian Kappa, antara lain: ruam di sekujur tubuh disertai demam tinggi, batuk, pilek, mata merah dan berair.
- 3.) Penjelasan tentang CTPS
Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan materi yang disampaikan oleh buk Ernyasih, SKM, MKM. Beliau sangat

mengharuskan untuk selalu mencuci tangan pakai sabun setelah beraktivitas. Dan memberikan bagaimana langkah-langkah yang benar dalam mencuci tangan tangan.

4.) Penjelasan PPKM

Materi ini disampaikan oleh Hafis Septian Mubaraq selaku ketua pelaksana webinar talkid ini. PPKM dilahirkan berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2021 (INMEDAGRI NO. 1 TH. 2021).

Program ini diakhiri dengan sesi tanya jawab dan memberikan kuis kepada para hadirin. Bagi hadirin yang berhasil menjawab pertanyaan maka akan diberikan hadiah. Pertanyaan yang dihadirkan merupakan bentuk daripada pemaparan materi yang diberikan di forum. Sehingga diakhir acara ditemukan 4 orang hadirin yang memenangkan kuis pada acara webinar kali ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Diadakannya program Webinar TALKID dengan Tema Gerakan Melawan COVID-19 antara Harapan dan Tantangan ini adalah Memberikan informasi mengenai varian baru Virus Corona dan bahaya yang ditimbulkan jika terinfeksi. Memberikan informasi mengenai adanya implementasi protokol Kesehatan CTPS terhadap penekanan pengurangan kasus covid-19. Memberikan informasi mengenai pemberlakuan kebijakan PPKM, untuk menekankan kasus covid-19. Menumbuhkan sikap dan perilaku hidup sehat serta memahami dan melakukan protokol Kesehatan dengan baik guna pengurangan kasus covid-19. Sehingga diharapkan kepada masyarakat dapat mengenal dan memahami varian baru dari virus Corona dan bahaya yang ditimbul jika terinfeksi, serta diharapkan mengetahui implementasi protocol Kesehatan CTPS terhadap penekanan pengurangan kasus covid-19. Serta mengetahui pemberlakuan kebijakan PPKM untuk menekankan kasus covid-19.



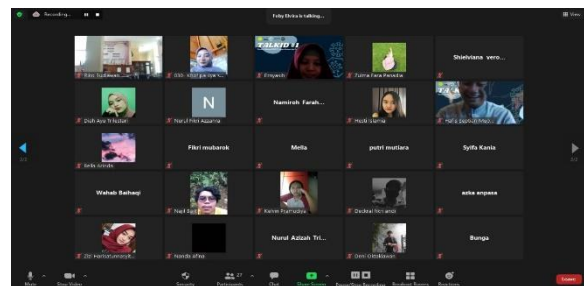
Gambar 1. Sambutan Pak Lurah VI Suku



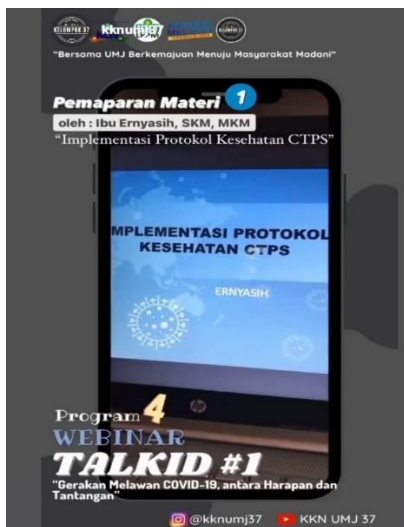
Gambar 4. Materi Kedua



Gambar 2. Keynote Speaker Oleh DPL



Gambar 5. Dokumentasi peserta



Gambar 3. Materi Pertama

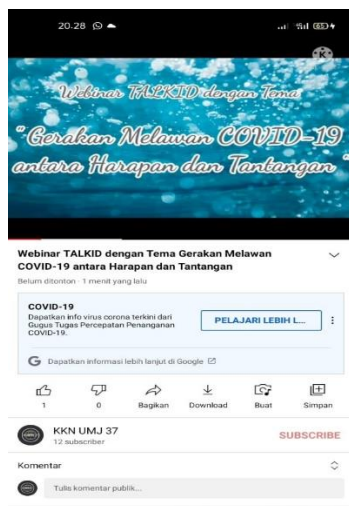
Setelah program dilaksanakan dengan baik sehingga sebelum penutup acara tentunya ada sesi untuk berikan kesempatan bertanya kepada semua peserta yang ingin bertanya. Serta adakan quis dan pemberian dorprise kepada pemenang instastory terbaik.

Setelah kegiatan webinar ini berlangsung, kami mempublikasikan kegiatan program KKN ini melalui media sosial kelompok 37 KKN UMJ 2021 yaitu Instagram dan Youtube. Melalui Instagram kelompok yaitu @kknunj37, kami membuat instastory report kegiatan "Webinar TALKID dengan Tema Gerakan Melawan COVID-19 antara Harapan dan Tantangan" dari awal hingga akhir kegiatan dan membuat feeds Instagram berisikan dokumentasi kegiatan.



Gambar 6. Feed Instagram Webiar TALKID

Dokumentasi mengenai program yang kami buat. Harapan kami melalui video tersebut, banyak yang terinspirasi dan teredukasi mengenai pentingnya memahami virus corona dan bahaya jika terinfeksi serta mengetahui implementasi protocol Kesehatan dengan melakukan CTPS dengan baik dan benar di masa pandemi COVID-19 seperti saat ini. Mari kita sama-sama menjaga agar pandemi COVID-19 in segera berakhir, dan kita dapat beraktivitas seperti sedia kala. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.



Gambar 7. Video Dokumentasi Youtube

4. KESIMPULAN

Adanya pandemi COVID-19 memberikan pengaruh terhadap keresahan masyarakat sehingga sangat penting memahami dan mengetahui ap aitu virus corona dan bahayanya jika terinfeksi serta mengetahui implementasi protocol Kesehatan dengan CTPS yang baik dan benar untuk pengurangan kasus covid-19.

Diadakannya program ini adalah Memberikan informasi mengenai varian baru Virus Corona dan bahaya yang ditimbulkan jika terinfeksi. Memberikan informasi mengenai adanya implementasi protokol Kesehatan CTPS terhadap penekanan pengurangan kasus covid-19. Memberikan informasi mengenai pemberlakuan kebijakan PPKM, untuk menekankan kasus covid-19. Menumbuhkan sikap dan perilaku hidup sehat serta memahami dan melakukan protokol Kesehatan dengan baik guna pengurangan kasus covid-19. Sehingga diharapkan kepada masyarakat dapat mengenal dan memahami varian baru dari virus Corona dan bahaya yang ditimbul jika terinfeksi, serta diharapkan mengetahui implementasi proto col Kesehatan CTPS terhadap penekanan pengurangan kasus covid-19. Serta mengetahui perberlakuan kebijakan PPKM untuk menekankan kasus covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada seluruh pihak yang turut membantu dan melancarkan jalannya program KKN kami dengan judul “Webinar TALKID dengan Tema Gerakan Melawan COVID-19 antara Harapan dan Tantangan” dengan no surat kontrak penelitian 28/KKN-LPPM UMJ/VII/2021, yang dalam hal ini adalah :

1. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Muh ammayyah Jakarta.
2. Dosen pembimbing lapangan kelompok 37 yaitu Bapak Dadang Herdiansyah, SKM, M.Epid.
3. Mitra KKN kami yaitu Bapak Riko Budiawan selaku kepala lurah setempat yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan program di wilayahnya.

4. Peserta Webinar yang telah meluangkan waktu untuk bisa mengikuti program yang kami adakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintahan Kota Solok. 2018. Sejarah Kota Solok, Diakses pada tanggal 30 Juli 2021 dari <https://info.solokkota.go.id/pages/sejarah>
- RPIJM-Rencana Terpadu dan Program Infrastruktur Jangka Menengah. 2011. Profil Kabupaten Solok. Diakses pada tanggal 27 Juli 2021 dari https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_b30f082ab5_BAB%20II2.%20Bab%20II%20Profil%20Kab%20Solok.pdf
- Badan Pusat Statistik Kota Solok. 2021. Statistik Kota Solok. Diakses pada tanggal 28 Juli 2021 dari <https://solokkota.bps.go.id/>
- Rosmha Widiyani. 2020. Tuntunan Islam Hadapi Virus Corona, Cuci Tangan Hingga Lockdown. Diakses pada tanggal 04 agustus 2021 dari <https://news.detik.com/berita/d-4943044/tuntunan-islam-hadapi-virus-corona-cuci-tangan-hingga-lockdown>
- Suharmanto (2020). *Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid-19*, 4(2), 91-96.
- Ririn Noviyanti Putri (2020), *Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*, hal 705, diakses pada tanggal 02 Juli 2020.